

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif supaya peserta didik dapat mengembangkan potensinya untuk memiliki kecerdasan, spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Sistem Pendidikan Nasional, 2006).

Pembelajaran merupakan usaha pendidik untuk mewujudkan terjadinya proses pemerolehan pengetahuan, penguasaan kemahiran, dan pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Pembelajaran juga dapat meningkatkan 3 kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik, kemampuan tersebut yang dikembangkan dengan pengalaman-pengalaman belajar (Fathurrohman, 2012). Maka respon sikap siswa dapat berbeda pada materi yang di ajarkan baik itu positif maupun negatif. Hal ini dapat didukung pendapat (Arif,L dan Samidjo, 2018) Sikap merupakan suatu respon dan reaksi terhadap stimulus pada suatu objek, dapat memihak atau tidak, positif atau negatif sesuai berdasarkan lingkungan sosial. Sikap positif siswa mempengaruhi pembentukan sikap belajar dengan giat belajar dan mengikuti pembelajaran, Sikap negatif akan memberikan respon dampak tidak aktif pada proses pembelajaran dikelas.

Maka media merupakan salah satu bentuk faktor menjadi penentu keberhasilan pembelajaran. Media dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Aspek penting lainnya dari penggunaan media sangatlah membantu dan memperjelas penyampaian sebuah pembelajaran (Cepi Riayana, 2008). Dengan mengupayakan penerapan pada sumber media yang dapat digunakan, maka hal ini mencakup media pembelajaran agar dapat mencapai keberhasilan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Perkembangan ilmu dan teknologi di zaman sekarang akan semakin meningkatkan upaya reformasi dalam penggunaan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Guru juga dituntut harus mampu membuat media pembelajaran. Penerapan penggunaan media visual gambar dalam pembelajaran sebagai media yang dapat dijangkau baik dari tenaga, pikiran serta dana yang dibutuhkan, karena media ini bisa dibuat sendiri oleh guru dan siswa dengan sederhana. Salah satunya jenis media visual yang digunakan media gambar ini termasuk gambar, foto, sketsa dll. Yang tujuannya untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa.

Media pembelajaran berbasis visual (gambaran dan perumpamaan) berperan penting dalam proses belajar mengajar. Media ini dapat memperlancar pemahaman, memperkuat ingatan, menumbuhkan minat siswa dan dapat memiliki pengaruh terhadap isi mata pelajaran dengan kehidupan nyata. Agar efektif, visual ditempatkan kedalam konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (gambar) secara langsung dengan meyakinkan terjadinya proses informasi (Arsyad, 2011).

Media gambar disebut juga media visual. Menurut Amir Hamzah dalam (Hilmi, 2016) alat-alat visual merupakan "*visible*" artinya dapat dilihat. Di antara alat-alat visual diantaranya: Gambar, foto, slide, model. Karena itu, pendidikan visual artinya merupakan tidak lain dari pada penyajian pengetahuan melalui "pengalaman melihat". Dengan kata lain, pendidikan visual yaitu suatu metode yang berdasarkan prinsip psikologis menyatakan bahwa seseorang memperoleh pengertian pada sesuatu yang dapat dilihat dari pada suatu didengar atau dibacanya.

Dalam kegiatan pembelajaran media visual gambar merupakan salah satu alat peraga yang dapat digunakan guna menunjang proses pembelajaran, guru harus mampu membuat sebuah media untuk membantu dalam belajar agar dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Semangat guru dalam menerapkan media visual gambar dalam mengajar sebuah materi sangatlah berhubungan erat dengan minat belajar siswa. Karena jika

guru mempunyai semangat yang tinggi dalam mengajarkan materi pembelajaran, maka hal tersebut tidak terlepas dari penerapan penggunaan media visual gambar, ini akan sangat mempengaruhi sikap siswa dalam belajar baik itu positif maupun negatif yang saling berhubungan dengan minat belajar siswa terhadap materi yang diajarkan.

Minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan dapat timbul akibat adanya partisipasi, pengalaman, studi ataupun kebiasaan bekerja (Sardiman, 2007). Minat belajar merupakan sikap kedisiplinan siswa pada kegiatan belajar, baik perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha dengan sungguh-sungguh (Olivia,F, 2011). Menurut Slameto menyatakan bahwa minat belajar adalah rasa suka atau ketertarikan siswa pada suatu pelajaran atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (spontan), minat pada hakekatnya merupakan penerimaan hubungan antara seseorang dengan sesuatu di luar dirinya, yang semakin kuat atau semakin dekat dengan hubungan tersebut semakin besar minatnya (Wilson, 1971).

Dengan demikian, minat belajar siswa sangatlah berperan dalam keberlangsungan sebuah proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Keberadaan media dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki makna yang cukup penting. Mengingat hal ini, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sejauh ini dianggap masih sangat kurang. Karena para guru sangat kurang memperhatikan komponen lain yang dapat membantu proses pembelajaran, antara lain metode mengajar yang digunakan masih monoton, tanpa menggunakan media yang dapat menyampaikan gambaran lebih konkret dari materi yang disajikan, sehingga sering sekali tujuan dari sebuah pembelajaran belum bisa tercapai secara maksimal.

Maka penerapan media visual gambar menjadi salah satu alat penunjang untuk menyampaikan sebuah materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dapat mempengaruhi sikap siswa dalam belajar baik itu positif atau negatif sehingga hubungannya dengan

minat belajar siswa didalam sebuah kelas. berdasarkan minat belajar siswa bagi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti ini sangat diharapkan. Sehingga pembelajaran tidak menjadi monoton dan dapat mempengaruhi sikap siswa untuk giat belajar dan mengikuti pembelajaran serta menumbuhkan minat belajar siswa dalam mengikuti sebuah materi pembelajaran.

Minat siswa dapat diekspresikan dengan melalui pernyataan yang dapat menunjukkan bahwa siswa menyukai atau tidak pada penerapan media visual gambar ini, dan dapat pula ditunjukkan dengan melalui partisipasi pada suatu aktivitas dalam pembelajaran. Sehingga pada penerapan media visual gambar dapat berkaitan hubungannya dengan sikap siswa dan minat belajar siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Oleh karena itu, jika penerapan media visual gambar ini dapat menumbuhkan sikap siswa hubungannya dengan minat belajar siswa maka media visual gambar ini dapat dipakai sebagai media pembelajaran yang membantu dalam sebuah proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas VII di SMPN 1 Jatinangor agar dapat mencapai sebuah tujuan pembelajaran.

Demikian berdasarkan latar belakang penelitian yang di atas, penulis ingin mengetahui seberapa besar sikap siswa terhadap penerapan media visual gambar hubungannya dengan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Berlandaskan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“SIKAP SISWA TERHADAP PENERAPAN MEDIA VISUAL GAMBAR HUBUNGANNYA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM dan BUDI PEKERTI di SMPN 1 JATINANGOR”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap siswa terhadap penerapan media visual gambar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Jatinangor?
2. Bagaimana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Jatinangor?
3. Sejauh mana hubungan sikap siswa terhadap penerapan media visual gambar dengan minat belajar siswa kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Jatinangor?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian bertujuan untuk:

1. Mengetahui sikap siswa terhadap penerapan media visual gambar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Jatinangor.
2. Mengetahui minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Jatinangor.
3. Mengetahui sejauh mana hubungan sikap siswa terhadap penerapan media visual gambar dengan minat belajar siswa kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Jatinangor.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian tujuan yang hendak dicapai, diharapkan penelitian ini akan memberi manfaat secara:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan informasi mengenai sikap siswa terhadap penerapan media visual gambar hubungannya dengan minat belajar siswa kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Jatinangor.

- b. Memberikan pengetahuan mengenai sikap siswa terhadap penerapan media visual gambar hubungannya dengan minat belajar siswa kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Jatinangor.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan media pembelajaran.
- b. Bagi Guru, penelitian ini dijadikan bahan untuk memahami dan mengetahui sikap siswa terhadap penerapan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.
- c. Bagi Orang Tua Siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada orang tua tentang sikap siswa terhadap penerapan media visual gambar hubungannya dengan minat belajar siswa kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Jatinangor.
- d. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi peserta didik untuk terus meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan media visual gambar.

## E. Kerangka Berpikir

Dalam bahasa Inggris, sikap disebut *attitude* adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu rangsangan. Suatu perangsang atau situasi yang dihadapi (Purwanto, N, 2006). Adapun komponen dari sikap meliputi kognitif, afektif, psikomotorik. Sikap seseorang dapat berupa bentuk perasaan senang atau tidak senang, suka atau tidak suka, setuju atau tidak setuju terhadap hal-hal tertentu. Berdasarkan konsep-konsep di atas, berkaitan dengan objek penelitian ini sikap berarti kecenderungan siswa untuk berperilaku menyukai atau menolak, positif atau negatif terhadap penerapan media visual gambar. Indikator sikap siswa terbagi dua yaitu (1) sikap positif dan (2) sikap negatif.

Berdasarkan sikap positif siswa kecenderungan merupakan yang mendekati, menyenangkan, mengharapkan objek tertentu. Sedangkan dalam sikap negatif siswa terdapat kecenderungan untuk menjauh, menghindari, membenci, tidak menyukai objek tertentu (Winkel, 2005).

Media pembelajaran menurut Ronquilo merupakan alat bantu atau metode yang dapat digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dengan efektif dan efisien dalam belajar serta mencapai tujuan pembelajaran yang siswa harapkan. Oleh karena itu guru harus lebih semangat dan kreatif dalam membuat media pembelajaran agar pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa (Dewi, 2012).

Media pembelajaran visual sangat berperan fundamental dalam kegiatan belajar karena media visual ini dapat memperlancar pemahaman, memperkuat daya ingat, dan dapat meningkatkan motivasi siswa serta memberikan hubungan antara isi materi dengan kehidupan yang konkret (AzharArsyad, 2005). Diantara media pembelajaran yang ada media gambar atau foto merupakan salah satu media yang paling umum dipakai, yang mudah dinikmati dan dimengerti. Selain itu juga media ini sangat sederhana dipakai oleh guru maupun siswa. Media gambar merupakan media peniru dari benda-benda dan pemandangan dalam bentuk, rupa serta ukuran terhadap lingkungan.

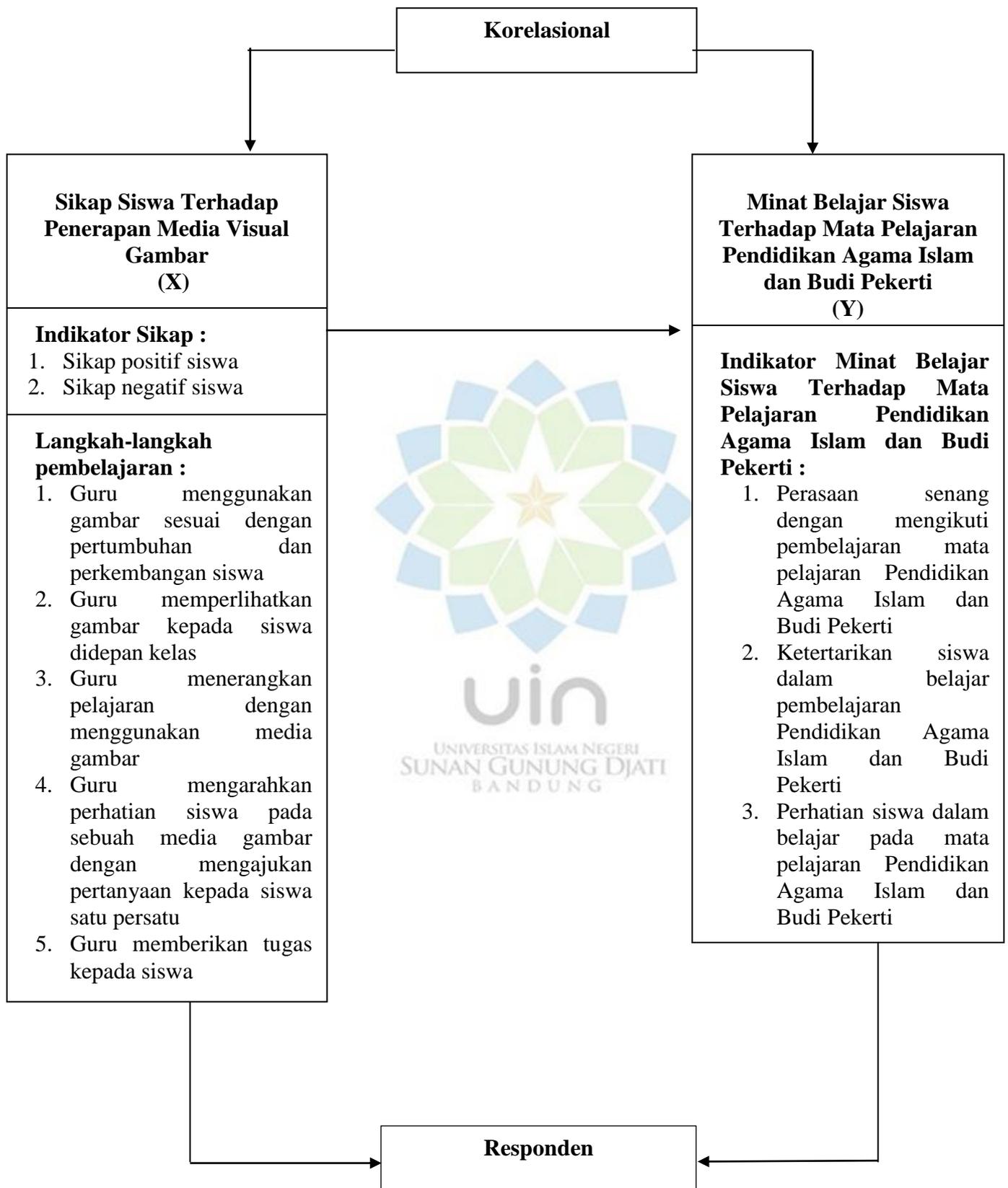
Dalam pembelajaran menggunakan media gambar merupakan media yang dapat dilihat oleh siswa. Alat-alat visual yang dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkret dan lebih nyata dari yang disampaikan dan diucapkan. Maka dari itu terdapat beberapa langkah-langkah pada menggunakan media visual gambar ini yaitu: guru menggunakan gambar sesuai dengan minat belajar siswa, guru memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas, guru menerangkan pelajaran menggunakan media gambar, guru mengarahkan perhatian siswa dengan menggunakan media gambar dengan mengajukan pertanyaan satu persatu, guru memberikan tugas kepada siswa.

Minat belajar siswa merupakan keinginan seseorang pada suatu

pembelajaran atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh yang timbul pada dirinya sendiri. Minat sangat erat hubungannya dengan perasaan suka atau tidak suka senang atau tidak senang tertarik atau tidak tertarik pada suatu hal tertentu. Jika seseorang yang mempunyai minat pada suatu mata pelajaran, maka seseorang tersebut akan bersungguh-sungguh untuk mempelajarinya, sedangkan jika seseorang tersebut kurang berminat terhadap suatu mata pelajaran maka seseorang tersebut akan enggan mempelajarinya (Slameto, 2010). Selain itu menurut Safari, sebagaimana yang dikutip (Wasti, 2013) beberapa indikator minat belajar yaitu sebagai berikut (1) perasaan senang, (2) ketertarikan siswa, dan (3) perhatian dalam belajar.

Maka mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini dirasa monoton jika tidak adanya media pembelajaran. Adanya penerapan media visual gambar dalam proses pembelajaran akan mampu mengetahui sikap siswa dalam belajar dan serta saling berhubungan dengan menumbuhkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Dari uraian di atas dapat diketahui sikap siswa pada penerapan media visual gambar hubungannya dengan minat belajar siswa kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini harus dengan menggunakan media pembelajaran sebagai alat yang sederhana yang mampu memudahkan guru dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran kepada siswa dapat berpengaruh pada sikap siswa pada mengikuti mata pelajaran yang hubungannya dengan minat belajar siswa dalam mengikuti sebuah materi pembelajaran.



Tabel 1. 1 Kerangka Berpikir

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah yang perlu diuji kevalidannya. Hipotesis dapat digunakan untuk hasil penelitian dengan tolak ukur untuk perbandingan dengan hasil penelitian.

Berdasarkan teori di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja ( $H_a$ ): Adanya sikap siswa terhadap penerapan media visual gambar hubungannya dengan minat belajar siswa kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Jatinangor.
2. Hipotesis nol ( $H_0$ ): Tidak adanya sikap siswa terhadap penerapan media visual gambar hubungannya dengan minat belajar siswa kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Jatinangor.

## **G. Hasil Penelitian Terdahulu**

Sebagai referensi dalam melakukan penelitian maka penulis melakukan kajian kepustakaan dari berbagai karya tulis, setelah diadakan pemeriksaan ternyata belum ada yang membahas judul yang akan penulis teliti, namun terdapat beberapa karya tulis penelitian yang mendukung, yaitu:

1. Yuni Lestari Putri dalam skripsinya yang berjudul “Efektivitas Penerapan Media Gambar Dalam Proses Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SDN 114 Semula”. Hasil penelitian bahwa tingkat keefektifan media gambar masih banyak kekurangan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Persamaan dengan peneliti ialah fokus utamanya sama-sama membahas hubungan penggunaan media gambar. Akan tetapi, yang membedakan ialah Yuni Lestari Putri membahas “Efektivitas Penerapan Media Gambar Dalam Proses Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SDN 114 Semula”. Sedangkan

peneliti memfokuskan pada “Sikap Siswa Terhadap Penerapan Media Visual Gambar Hubungannya Dengan Minat Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Jatinangor”.

2. Rizka Jhenia Novaliana dalam skripsinya yang berjudul “Sikap Siswa Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Quizizz* dan Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa media berbasis *Quizizz* sebagai alat bantu yang sangat dapat berpengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa sehingga dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian lain.

Persamaan dengan peneliti ialah fokus utamanya sama-sama membahas sikap siswa pada penerapan media. Akan tetapi, yang membedakan ialah Rizka Jhenia Novaliana membahas “Sikap Siswa Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Quizizz* dan Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam”. Sedangkan peneliti memfokuskan pada “Sikap Siswa Terhadap Penerapan Media Visual Gambar Hubungannya Dengan Minat Belajar Siswa kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Jatinangor”.

3. Firgiawan Rangga Saputra dalam skripsinya yang berjudul “Sikap Siswa Terhadap Penggunaan Media Video di *Youtube* Hubungannya Dengan Pemahaman Mereka Pada Mata Pelajaran PAI“. Hasil penelitian menyatakan bahwa semakin positif sikap siswa terhadap penggunaan media di *youtube*, maka akan semakin tinggi pula pemahaman mereka pada mata pelajaran PAI melalui penggunaan media video di *youtube*.

Persamaan dengan peneliti ialah fokus utamanya sama-sama membahas sikap siswa pada penggunaan media. Akan tetapi, yang membedakan ialah Firgiawan Rangga Saputra membahas “Sikap Siswa Terhadap Penggunaan Media Video di *Youtube* Hubungannya

Dengan Pemahaman Mereka Pada Mata Pelajaran PAI”. Sedangkan peneliti memfokuskan pada “Sikap Siswa Terhadap Penerapan Media Visual Gambar Hubungannya Dengan Minat Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Jatinangor”.

4. Nur Dede Hidayat dalam Skripsinya yang berjudul “Penggunaan Multimedia Dalam Pembelajaran dan Pengaruhnya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Gebang Kabupaten Cirebon“. Hasil penelitian ini membahas bagaimana hubungan antara media pembelajaran terhadap minat belajar siswa sangat tinggi, yang satu sama lainnya bisa saling mempengaruhi. Persamaan dengan peneliti ialah fokus utamanya sama-sama membahas minat belajar siswa. Akan tetapi yang membedakan ialah Nur Dede Hidayat membahas “Penggunaan Multimedia Dalam Pembelajaran dan Pengaruhnya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Gebang Kabupaten Cirebon”. Sedangkan peneliti memfokuskan pada “Sikap Siswa Terhadap Media Visual Gambar Hubungannya Dengan Minat Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Jatinangor”.
5. Sitti Hasnah dalam jurnalnya yang berjudul “Pembelajaran Kosakata (Mufradat) Bahasa Arab Melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Pada PAI Fakultas Tarbiyah IAN PALU”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa manfaat dari penelitian ini agar lebih mendalam lagi mengenai peranan media dalam mengatasi kesulitan belajar (mufradat) bahasa Arab. Dari hasil analisis sebelum menggunakan media gambar berada dikategori rendah, sedangkan dalam kemampuan pembelajaran kosa kata (mufradat) bahasa Arab dalam kategori tinggi.

Persamaan dengan peneliti ialah fokus utamanya sama-sama membahas media gambar dan minat belajar. Akan tetapi yang membedakan ialah Sitti Hasnah membahas “Pembelajaran Kosakata (Mufradat) Bahasa Arab Melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Pada PAI Fakultas Tarbiyah IAN PALU“. Sedangkan peneliti memfokuskan pada “Sikap Siswa Terhadap Penerapan Media Visual Gambar Hubungan Dengan Minat Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Jatinangor”.

